

Perancangan Mebel Lipat untuk *Booth* pada Bazar dan *Temporary Market*

Samuel Kaweono

Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

E-mail: samuelkaweono@yahoo.com

Abstrak— Bazar dan *temporary market* merupakan acara yang sedang *booming* di Surabaya beberapa tahun terakhir. Acara ini digunakan *tenant* untuk memperkenalkan *merk* atau produk baru milik mereka. Acara bazar dilaksanakan kurang lebih selama 3 hari dengan tempo yang cukup sering, sehingga *tenant* membutuhkan mebel untuk bazar yang mudah dibawa dan dipindah tempatkan. Melihat permasalahan ini, muncul sebuah ide tentang set mebel dengan ukuran yang dapat diperkecil sehingga mudah untuk dipindahkan. Tidak hanya itu, mebel juga harus dapat memenuhi kebutuhan dari *tenant* yang selama ini belum bisa terpenuhi. Dengan demikian, ide tentang mebel yang praktis ini tentu dapat membantu atau meringankan beban *tenant* ketika melakukan *loading dock* serta memenuhi kebutuhan *tenant* ketika acara bazar dan *temporary market* berlangsung.

Dalam proses perancangan ini, digunakan metode dari Bryan Lawson yang dimulai dari tahap *first insight* sampai dengan tahap *verification*. Setelah tahap-tahap awal yang sudah dilakukan, sampailah ke tahap konsep. Perancangan mebel lipat dengan konsep *moveable* menjadi solusi dari analisa masalah yang ada. Konsep *moveable* tersebut diterapkan pada set mebel lipat yang terdiri dari rak *display*, meja, dan kursi yang mudah dibawa dan dipindah tempatkan. Mudah dipindahkan bukan hanya ketika *loading dock*, tetapi juga ketika perjalanan dari tempat asal menuju tempat acara bazar dan *temporary market* berlangsung. Selain itu, set mebel lipat ini juga memberikan fasilitas lebih kepada *tenant*, seperti adanya tempat poster, brosur, serta storage untuk menyimpan barang-barang pribadi milik *tenant*. Dengan kelebihan yang diberikan mebel lipat ini, tentu memberikan keuntungan bagi *tenant*, seperti hemat biaya, hemat waktu, serta kepraktisan dari sebuah mebel yang mudah dibuka dan dilipat tanpa menggunakan alat bantu tambahan.

Kata Kunci—Mebel, lipat, *booth*, bazar.

Abstract— Bazar and *temporary market* is an event that currently booming in Surabaya. This event is used by tenants to introduce their new brands or products. Usually this event is held for about 3 days and lately it is held more frequently, so tenants need furniture which are easy to carry and moved. Seeing this problem, appeared an idea about a set of furniture whose size is able to be reduced so that it will be easy to move. Not only that, the furniture should also be able to meet the needs of a tenant who has not been fulfilled yet. Thus, the idea of a practical furniture can certainly help or ease the burden on the tenants when they do loading dock and also meet the needs of tenants when the event bazaar and the temporary market held.

In this design process, used Bryan Lawson's methods, starting from the first stage of insight to the verification stage. After the initial stages have taken place, came to the conceptual stage. Folding furniture with *moveable* concept has chosen into a solution for the problem analysis. The *moveable* concept applied to the folding furniture set that consists display racks, tables, and

chairs, which are easy to carry and moved. The furniture set is not only easy to moved when they do loading dock, but also when they carry its to the events' place. In addition, these folding furniture sets also provide more facilities for tenants, such as the existence of a poster and brochure's place, as well as storage for storing personal items belonging to the tenant. With the advantages given to this folding furniture, it will provide some benefits for the tenant, such as cost-effective, time saving, as well as the practicality of a furniture that is easy open and fold without the use of additional tools.

Keyword— Furniture, Fold, Booth, and Bazar.

I. LATAR BELAKANG

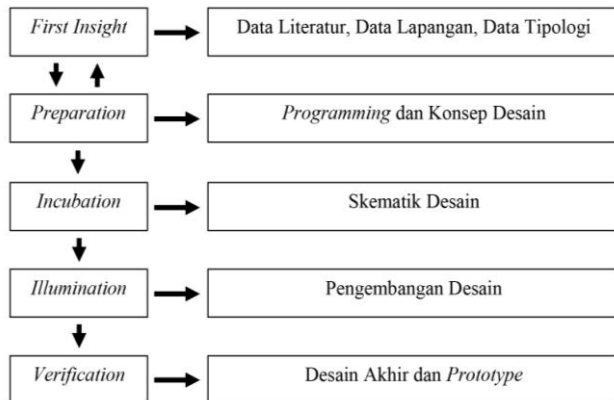
Bazar dan *temporary market* sering diadakan beberapa tahun ini. Acara tersebut banyak melibatkan anak muda, dengan tujuan agar mereka dapat mewujudkan ide kreatif mereka dalam hal bisnis. Di Surabaya, kita sering mendengar banyak digelar bazar dan *temporary market*. Meskipun sudah sering dan banyak diadakan, acara tersebut tetap ramai akan pengunjung. Dalam acara tersebut, terdapat berbagai jenis barang yang dijual, seperti makanan, minuman, pakaian, tas, dan aksesoris.

Setiap dilaksanakannya bazar dan *temporary market*, tentu terdapat *tenant* yang menjual berbagai jenis barang. *Tenant* yang berpartisipasi dalam acara tersebut menyewa *booth* untuk menjual barang dagangan mereka. *Booth* yang disediakan kurang lebih berukuran 3x2m dan pada umumnya dalam kondisi kosong, tetapi ada juga yang sudah menyediakan kursi dan meja *standart* untuk mengisi ruangan. *Tenant* memiliki kebebasan untuk membawa mebel tambahan dengan tujuan untuk menunjang penjualan dan mendekor *booth* milik mereka.

Melihat hal itu, ide mengenai mebel lipat sangat menarik untuk diciptakan. Mebel lipat yang dibuat dapat berupa fasilitas duduk dan fasilitas *display* yang bertujuan agar dapat diubah menjadi bentuk lebih sederhana, sehingga membuatnya mudah untuk dipindahkan. Karena bertujuan mudah dipindahkan, mebel lipat ini diharapkan menggunakan material-material yang ringan dan kuat. Dengan adanya mebel lipat yang praktis, akan memudahkan *tenant* dalam membawa mebel seperti fasilitas duduk dan fasilitas *display* ke *booth* manapun yang mereka tempati. Selain mudah untuk dipindah tempatkan, tentu ditambah dengan desain dari mebel lipat yang unik, akan membuat *booth* menjadi lebih menarik.

II. METODE

Metode perancangan yang digunakan berdasarkan metode perancangan Bryan Lawson dalam bukunya yang berjudul *How Designers Think*.



Gambar 1. *Creative Process*

Dari tahapan rancangan yang dilakukan, diperoleh penjelasan tahapan sebagai berikut:

A. *First Insight*

- **Data Literatur**
Mencari literatur yang berhubungan dengan karya perancangan mebel lipat, bisa berasal dari buku, jurnal, majalah, dan media lain untuk dijadikan landasan teori dari perancangan mebel lipat tersebut.
- **Data Lapangan**
 - Melakukan pengamatan di beberapa acara bazar dan *temporary market* yang sudah beberapa kali diadakan untuk mendapatkan data lapangan fisik maupun data lapangan non fisik.
 - Melakukan wawancara kepada beberapa *tenant* makanan dan minuman, *tenant* pakaian, serta *tenant* aksesoris yang berada di dalam acara bazar dan *temporary market* untuk mengetahui aktivitas yang terjadi.
- **Data Tipologi**
Mencari data tipologi tentang objek sejenis untuk melakukan perbandingan serta mencari kelebihan dan kekurangan dari objek sejenis yang sudah ada.

B. *Preparation*

- **Programming**
Melakukan analisa dari tahap *First Insight* untuk menemukan masalah-masalah yang terjadi. Setelah diketahui akan masalah-masalah yang terjadi, mencari solusi yang dapat menjawab permasalahan yang ada dan kesimpulan untuk memulai tahapan awal yang dapat digunakan sebagai dasar membuat konsep desain.
- **Konsep Desain**
Membuat konsep desain yang merupakan jawaban dari permasalahan yang ada dan sesuai dengan ide awal, yaitu perancangan mebel lipat untuk bazar dan *temporary market*.

C. *Incubation*

- Membuat skematik desain yang merupakan pengaplikasian dari konsep desain yang sudah dibuat, dengan beberapa alternatif yang dapat digunakan sebagai perbandingan untuk menemukan desain yang paling cocok untuk menjawab permasalahan yang terjadi.

D. *Illumination*

- Memilih desain yang terbaik, dengan kriteria desain yang paling tepat untuk menjawab permasalahan yang ada.
- Melakukan pengembangan desain agar desain terpilih dapat lebih menjawab dan memenuhi kebutuhan yang ada.

E. *Verification*

- **Desain Akhir**
Berupa gambar kerja yang terdiri dari:
 - Tampak atas, depan, dan samping
 - Tampak 3 dimensi
 - Potongan
 - *Breakdown*
 - Detail konstruksi
 - Gambar *rendering*
- **Maket**
Berupa maket presentasi untuk merasakan bentuk kursi secara utuh dan merupakan tahap sebelum masuk ke dalam pembuatan *prototype*.
- **Prototype**
Membuat *prototype* dengan skala 1:1 sebagai hasil akhir dari proses pembuatan karya desain alternatif tersebut.
- **Laporan Perancangan**

III. KAJIAN PUSTAKA

A. Bazar

Bazar/ba-zar/ n pasar yang sengaja diselenggarakan untuk jangka waktu beberapa hari; pameran dan penjualan barang-barang kerajinan, makanan, dan sebagainya yang hasilnya untuk amal; pasar amal; -- kue bazar yang hanya menjual kue untuk tujuan amal; pasar amal kue. (KBBI) [1]

B. Kursi

Kursi/kur-si/ n 1 tempat duduk yang berkaki dan bersandaran; 2 ki kedudukan, jabatan (dalam parlemen, kabinet, pengurus, dan sebagainya): *ia terpilih menduduki -- ketua*; (KBBI) [1]

Kursi merupakan sebuah mebel yang terdiri dari beberapa bagian, yaitu: (Aryanto, Yunus 107) [2]

- **Kaki**

Bagian yang paling dasar dari sebuah kursi adalah kaki kursi. Pada umumnya berjumlah empat. Akan tetapi, tidak jarang pula yang berjumlah kurang dari empat.

- Dudukan

Dudukan kursi merupakan elemen penting dari kursi yang dapat menciptakan rasa nyaman saat digunakan. Biasanya dudukan kursi diberi alas tambahan berupa bantal atau busa.

- Sandaran

Umumnya terdapat dua jenis sandaran, yaitu sandaran punggung dan sandaran tangan. Sandara ini ada yang dilengkapi dengan bantal, ada pula yang tidak. Tetapi banyak pula desain kursi yang tidak menggunakan sandaran.

- Sepatu

Sepatu merupakan bagian kursi yang terletak di bawah kaki kursi. Fungsi sepatu adalah agar lantai tidak tergores ketika kursi sedang dipindahkan. Bahan yang biasa digunakan untuk sepatu adalah karet dan roda.

C. Meja

Meja terdiri dari beberapa bagian, yaitu: (Aryanto, Yunus 107) [2]

- Kepala

Kepala meja biasa juga disebut top table (bagian paling atas meja). Fungsi *top table* adalah sebagai tempat untuk meletakkan perabot dan benda-benda lainnya. Karena digunakan sebagai “dudukan” berbagai perabot, *top table* sebaiknya menggunakan material yang kuat, kukuh, dan tidak mudah tergores. Jika *top table* menggunakan material kaca, ada baiknya benda yang diletakkan tidak terlalu berat dan besar sehingga kaca tidak mudah retak atau pecah.

- Badan

Badan meja biasanya menjadi elemen terbesar daripada bagian meja yang lainnya. Badan meja dapat digunakan sebagai rak atau lemari penyimpanan kebutuhan rumah tangga. Tidak semua meja selalu memiliki badan meja. Beberapa meja hanya terdiri atas dua bagian, yaitu kaki dan *top table*.

- Kaki

Bagian yang paling dasar dari sebuah meja adalah kaki meja. Sebagai penopang badan meja, umumnya kaki meja yang digunakan berjumlah empat. Akan tetapi, tidak jarang beberapa desain meja hanya menggunakan satu kaki, dua kaki, atau tiga kaki. Bahkan ada pula meja yang sekilas terlihat tidak memiliki kaki karena meja bertumpu pada bagian badannya. Permainan jumlah kaki ini yang dipadu dengan kreativitas bentuk menjadikan desain meja menjadi lebih unik. Untuk material kaki meja, bias digunakan besi, kayu, atau dikombinasikan dengan *stainless steel*.

D. Rak Display

Display merupakan suatu tata letak barang dengan memperhatikan unsur pengelompokan jenis dan kegunaan barang, kerapian dan keindahan agar terkesan menarik dan mengarahkan konsumen untuk melihat, mendorong, dan memutuskan untuk membeli. (Whardana, Veronika 40) [3]

Faktor yang perlu diperhatikan dalam peletakkan *display* barang agar dapat menarik perhatian pengunjung adalah (Pegler 97) [3]:

- Objek yang menggunakan pencahayaan yang terang dapat lebih muda dilihat oleh pengunjung dalam waktu yang singkat. Hal ini biasanya digunakan pada *window display* sebuah toko, sehingga objek-objek tersebut dapat bercerita dan ditangkap oleh pengunjung dalam waktu singkat.
- *Size*, objek dan detail yang besar akan lebih mudah dilihat pengunjung. Objek kecil membutuhkan pencahayaan yang lebih terang supaya dapat dilihat dengan jelas.
- Kontras, tingkat kontras yang tinggi antara objek dan background dapat menarik perhatian pengunjung dengan baik. Kontras dapat dihasilkan melalui pencahayaan dan pemakaian warna.
- *Brightness*, dapat memberikan bentuk yang jelas pada objek.
- *Color*, warna yang kuat akan menguntungkan jika digunakan pada area yang kecil. Karena penggunaan warna yang kuat pada area yang luas/besar akan membingungkan, tidak menyenangkan, dan dapat merusak perhatian pengunjung terhadap barang yang dijual.

IV. DATA DAN ANALISIS

A. Jenis Produk

Dilakukan pengamatan mengenai macam produk yang dijual dalam suatu acara bazar dan *temporary market*. Ada berbagai macam produk yang dijual, mulai dari *food & beverage*, *fashion*, *accessories*, *make up*, dan jasa. Dari berbagai macam produk tersebut, dilakukan pengamatan dari beberapa acara bazar dan *temporary market* mengenai jumlah *stand* penjual dari tiap produk. Hal ini dilakukan untuk menemukan beberapa produk yang memiliki market terbesar untuk dijadikan dasar pembuatan mebel lipat, agar mebel lipat yang diharapkan juga memiliki target market yang cukup besar. Dari pengamatan yang dilakukan tersebut, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Produk yang dijual

EVENT	FOOD	FASHION	ACCESSORIES	MAKE UP	JASA	TOTAL
Aloha Market	38	8	2	-	-	48
Basha Market	40	44	28	12	5	129
Carsnival	32	22	10	-	-	64
Family D3ys Out Market	33	25	4	-	-	62
Fun Halloween	32	22	4	-	-	58
Goblin Market	36	19	2	-	1	58
Headquarters Market	42	27	25	5	2	101

Hyperlink Market	91	95	48	13	3	250
Ice Market	72	32	8	-	-	112
On Market Go	34	32	2	-	-	68
United Market	59	37	4	2	1	103
Universal Market	166	46	10	4	2	228
Total	675	409	147	36	14	
%	52,7	31,9	11,5	2,8	1,1	

		& Acs) - 3 x 4 m (Food)		
Hyperlink Market	SSCC Supermal	- 3 x 2 m (Fashion & Acs) - 2,5 x 2 m (Food)	Multipleks Wood Partition	-440 Watt -Carpet Flooring -1 Table 2 Chair
On Market Go	Galaxy Exhibition Center	- 3 x 2,4 m - 6 x 2,4 m	Multipleks Wood Partition	-440 Watt (Booth 3 x 2,4 m) -880 Watt (Booth 6 x 2,4 m) -Carpet Flooring -1 Table 2 Chair
United Market	SSCC Supermal	- 3 x 2 m (Fashion & Acs) - 2,5 x 2 m (Food)	Multipleks Backdrop White Color	-440 Watt -1 Table 2 Chair

Dari pengamatan terhadap beberapa acara tersebut, menunjukkan bahwa produk *food & beverage*, *fashion*, dan *accessories* merupakan tiga produk dengan market terbesar dalam tiap-tiap acara bazar yang dilaksanakan.

B. Ukuran Booth

Pengamatan juga dilakukan terhadap ukuran *booth* yang digunakan dalam acara bazar dan *temporary market*. Ukuran *booth* yang disediakan oleh penyelenggara acara bazar sangat beragam, dibedakan pula menurut jenis produk yang dijual. Dari pengamatan tersebut, diperoleh data ukuran booth sebagai berikut:

Tabel 2. Ukuran booth





EVENT	LOKASI	DIMENSI BOOTH	DINDING	FASILITAS
Aloha Market	Atrium Pakuwon Trade Center	- 2 x 2,5 m (Food) - 3 x 2 m (Fashion & Acs) - 4 x 2,5 m (Food)	Backdrop	-440 Watt -Carpet Flooring -1 Table 2 Chair
Basha Market	Grand City	- 3 x 4 m (Fashion & Acs) - 3 x 2 m (Fashion & Acs) - 2 x 2,4 m (Food) - 3 x 2,4 m (Food)	White Multipleks	-440 Watt -Carpet Flooring -1 Table 2 Chair -2 Spotlights
Carsnival	Graha Fairground	3 x 3 m	Sarfanil Tent with Gordin	-440 Watt -Carpet Flooring -1 Table 2 Chair
Family D3ys Out Market	Dian Istana Club House	3 x 3 m	White Multipleks	-440 Watt -1 Table 2 Chair
Fun Halloween	Pakuwon City	2 x 2 m	Board Partition	-450 Watt -1 Table 2 Chair
Goblin Market	SSCC Supermal	- 2 x 3 m (Food) - 3 x 3 m (Fashion & Acs)	Board Partition	-450 Watt -Carpet Flooring -1 Table 2 Chair -Light
Headquarter Market	Galaxy Exhibition Center	- 2 x 2,4 m (Fashion & Acs) - 2 x 3 m (Fashion	Board Partition	-440 Watt -1 Table 2 Chair

Dari table tersebut, dapat disimpulkan bahwa ukuran *booth* terkecil yang ditujukan pada produk *food & beverage* yaitu 2 x 2 m, sedangkan yang terbesar adalah 6 x 2,4 m. Untuk produk *fashion & accessories* mempunyai *booth* ukuran terkecil yaitu 2 x 2 m, sedangkan yang terbesar adalah 6 x 2,4 m. Dari ukuran *booth* yang diperoleh tersebut, maka diketahui bahwa ukuran *booth* terkecil yaitu 2 x 2 m dapat dijadikan batasan atas dimensi mebel yang akan dibuat.

C. Cara Display Produk

Cara *display* suatu produk juga harus diperhatikan, karena hal tersebut juga dijadikan sebagai acuan mengenai desain mebel yang akan dibuat. Berikut adalah berbagai macam cara *display* dari berbagai jenis produk yang dijual:

Tabel 3. Cara display produk

JENIS PRODUK	CARA DISPLAY	GAMBAR
Food	Menggunakan poster yang dipasang atau ditempel pada bagian depan booth.	
	Mempamerkan produk yang dijual pada sisi luar booth.	
Fashion	Display pakaian dengan cara digantung.	
	Display pakaian dengan cara dilipat.	

	Display pakaian dengan cara digulung.	
Accessories	Menggunakan rak display gantung.	
	Meletakkan produk accessories pada display kotak penyimpanan tertutup.	

- Cara display untuk *fashion* dan *accessories* mengijinkan pengunjung untuk masuk ke dalam *booth*.
- Cara display untuk *food and beverage* tidak mengijinkan pengunjung untuk masuk ke dalam *booth*.

Tabel 5. Framework

	WAKTU	ESTETIKA	ERGONOMI	EKONOMI	FUNGSI
Goals	Mebel yang mudah dibawa dan dipindah tempatkan.	Mebel dengan desain yang menarik sehingga memiliki daya tarik kepada pengunjung.	Ukuran mebel yang disesuaikan dengan ukuran <i>booth</i> yang biasa digunakan dalam acara tersebut.	Mebel lipat dengan harga terjangkau yang ditunjukkan pada pembisnis muda.	Mebel praktis dan juga ringan.
Fact	Mebel utuh yang cukup susah untuk dibawa dan dipindahkann.	Menggunakan mebel universal yang standart. Jika menggunakan mebel sesuai brand, bersifat paten.	<i>Booth</i> berukuran kecil, mebel berukuran standart (tidak disesuaikan dengan <i>booth</i>), sirkulasi sempit.	Mebel unik dan praktis pada umumnya memiliki harga yang cukup tinggi.	Mebel yang digunakan umumnya mebel utuh yang cukup berat.
Concept	Mebel praktis dengan sistem lipat.	Desain unik, warna menarik, menciptakan daya tarik.	Mebel yang bisa disesuaikan dengan ukuran <i>booth</i> .	Penggunaan material umum, sehingga proses penggunaan cukup muda dan tidak memakan banyak biaya.	Menggunakan material multipleks.
P. Statement	Menciptakan mebel lipat yang memiliki daya tahan yang cukup lama.	Mebel lipat dengan desain unik.	Mebel praktis dengan dimensi yang fleksibel.	Proses pengerjaan mebel yang muda, dapat mengakibatkan terjadinya desain yang sederhana.	Multipleks tidak dapat terkena zat-zat kimia tertentu (<i>Food & beverage</i>).

D. Aktivitas dan Sirkulasi

Sirkulasi dan aktivitas yang dilakukan oleh *tenant* pasti berbeda dengan yang dilakukan oleh pengunjung, sehingga harus diperhatikan dari kedua sisi agar mebel yang didesain dapat memberikan dampak positif, baik bagi *tenant* maupun bagi pengunjung. Tidak hanya itu, aktivitas dan sirkulasi dari *tenant* maupun pengunjung juga dibedakan menurut jenis produk yang dijual. Berikut tabel yang menjelaskan mengenai aktivitas dan sirkulasi baik dari *tenant* maupun pengunjung.

Tabel 4. Aktivitas dan sirkulasi

JENIS PRODUK	TENANT	PENGUNJUNG
<i>Food</i>	Menjaga <i>booth</i> dan menyiapkan makanan di area <i>booth</i> bagian dalam.	Memesan makanan di area luar <i>booth</i> , karena pengunjung tidak diizinkan masuk ke area dalam <i>booth</i> .
<i>Fashion</i>	Menjaga <i>booth</i> dan melayani pengunjung yang sedang melihat atau membeli pakaian.	Masuk ke area dalam <i>booth</i> dan melihat atau membeli pakaian yang dijual.
<i>Accessories</i>	Menjaga <i>booth</i> dan melayani pengunjung yang sedang melihat atau membeli produk accessories yang dijual.	Pada <i>booth</i> untuk <i>accessories</i> , terdapat <i>tenant</i> yang mengizinkan pengunjung masuk ke dalam <i>booth</i> dan ada juga yang tidak mengizinkan pengunjung masuk ke area dalam <i>booth</i> .

V. ANALISA MASALAH

Dari data-data yang diperoleh, maka didapatkan batasan-batasan desain yang harus diperhatikan, serta muncul masalah-masalah yang harus dipecahkan. Masalah yang timbul dari pembahasan di atas yaitu:

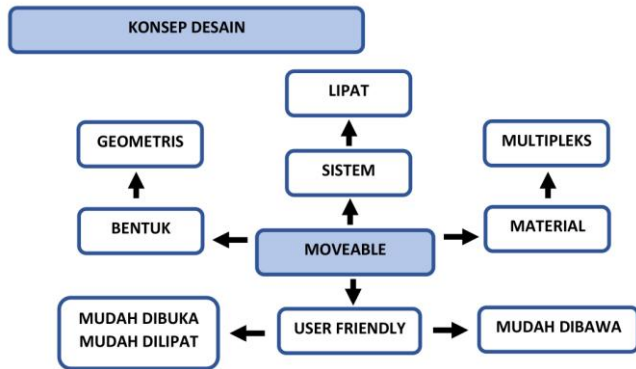
- Waktu pelaksanaan yang cukup singkat dengan pelaksanaan acara yang cukup sering.
- Target market adalah kalangan muda (Remaja, pemuda, dan keluarga muda).
- *Tenant* merupakan pengusaha muda yang ingin memperkenalkan produknya kepada masyarakat.
- Terdapat jarak dari *loading dock* menuju ke tempat acara berlangsung.
- Waktu yang disediakan untuk *loading in* dan *loading out* yang cukup singkat.

VI. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konsep *Moveable*

Berawal dari permasalahan yang terjadi pada *tenant* yang mengikuti bazar dan *temporary market*. Permasalahan yang terjadi berupa kesulitan pemindahan mebel untuk mengisi *booth* acara bazar, baik pemindahan dari tempat awal menuju gedung acara dan pemindahan mebel pada saat *loading dock*.

Dari rumusan masalah, maka muncul sebuah konsep *Moveable*. *Moveable* berarti bahwa mebel yang akan dibuat dapat mudah untuk dibawa dan dipindah tempatkan, baik dipindahkan oleh manusia maupun dibawa menggunakan alat transportasi. Dipindahkan dengan alat transportasi adalah ketika *tenant* ingin membawa mebel tersebut dengan menggunakan kendaraan bermotor, *tenant* tidak perlu mencari kendaraan berukuran besar untuk membawa semua mebel tersebut. Dengan konsep *Moveable* yang diterapkan pada mebel lipat, bertujuan untuk mempermudah *tenant*, sehingga tidak terlalu membuang waktu, uang, dan tenaga untuk proses pemindahan dan perakitan mebel.



Gambar 2. Konsep Desain

B. Penerapan Konsep dalam Desain

Konsep *Moveable* diterapkan dalam desain dengan berupa sistem lipat yang membuat mebel dapat berubah ukuran menjadi lebih ringkas, sehingga mudah dibawa dan dipindahkan. Mebel lipat ini mudah dibawa oleh manusia maupun dibawa dengan menggunakan alat transportasi. Bukan hanya sekedar mudah dibawa, tetapi mebel juga memiliki sistem pelipatan yang user friendly, membuat penggunaannya mudah dalam membuka maupun melipat mebel tersebut. Selain itu, desain yang unik, serta berlubang berguna untuk mengurangi berat dari mebel, sehingga lebih ringan untuk dibawa oleh manusia.

C. Transformasi Desain

Setelah pelaksanaan skematik desain, terpilihlah satu arahan desain yang ditujukan khusus produk *fashion*. Dapat terpilih sebagai berikut, karena diperoleh suatu kesimpulan yang berawal dari pengamatan bahwa produk *fashion* lebih memiliki berbagai macam cara *display*, sehingga memberikan desainer kebebasan berkreaitivitas.

Dari skematik yang terpilih, dikembangkan kembali menjadi 3 set desain. Semua set desain yang dibuat hanya difokuskan kepada produk *fashion*, sehingga desain menjadi lebih fokus dan lebih detail.

1. Transformasi Desain Set 1

Set desain pertama terdiri dari 1 buah rak *display*, 1 buah meja, dan 1 buah kursi, di mana rak *display* dan meja memiliki 2 macam jenis ukuran yang dapat disesuaikan dengan *booth* yang diterima oleh *tenant*. Semua mebel dalam set ini dapat

dilipat menjadi ukuran yang lebih kecil sehingga lebih mudah untuk dibawa dan dipindah tempatkan.

• Rak *Display*

Rak *display* pada transformasi desain 1 memiliki *display* dengan cara gantung pakaian pendek, gantung pakaian panjang, dan lipat. Untuk material, rak *display* ini menggunakan multipleks 18 mm dengan *finishing* HPL warna putih *doff* dan abu-abu *doff*. Di bagian depan rak terdapat roll yang berguna untuk menutup rak *display* ketika malam hari, saat acara bazar sedang tutup. Desain samping rak *display* ini memiliki kemiringan, di mana bagian atas lebih kecil dibandingkan bagian bawah yang bertujuan agar rak *display* memiliki tingkat kestabilan yang lebih bagus.



Gambar 3. Rak *Display* Besar 1

Rak *display* dapat dilipat menjadi rak dengan ukuran yang lebih kecil agar bisa disesuaikan dengan ukuran *booth* yang disewa oleh *tenant*.



Gambar 4. Rak *Display* Kecil 1

Rak *display* tidak hanya dapat berubah menjadi rak dengan ukuran yang lebih kecil, tetapi juga dapat dilipat menjadi bidang yang cukup tipis sehingga mudah untuk dibawa dan dipindahkan.

• Meja

Meja pada transformasi desain 1 dapat berfungsi sebagai meja kasir atau pun meja *display*. Dapat digunakan sebagai meja *display* karena meja ini memiliki tempat *display* dengan cara gantung pakaian pendek pada sisi kanan dan kiri meja, serta terdapat rak penyimpanan pada bagian bawah *top table* yang dapat berfungsi sebagai tempat penyimpanan *stock*

produk yang dijual. Untuk material, meja ini menggunakan multipleks 12 mm dan 18 mm dengan *finishing* HPL warna putih *doff* dan abu-abu *doff*. Di bagian belakang meja terdapat roll yang berguna untuk menutup bagian rak dalam meja ketika malam hari, sehingga *tenant* tidak perlu memasang penutup kain yang tidak rapi seperti pada acara bazar pada umumnya.



Gambar 5. Meja Besar 1

Meja besar dapat dilipat menjadi meja yang memiliki ukuran panjang hampir setengah dari meja besar. Ukuran meja yang semakin kecil juga membuat jumlah tempat *display* di sebelah kanan dan kiri meja menjadi tidak ada.



Gambar 6. Meja Kecil 1

Seperti pada rak *display*, meja juga dapat dilipat menjadi lebih ringkas guna mempermudah *tenant* dalam proses pengangkutan dan pemindahan.

- Kursi

Kursi pada transformasi desain 1 memiliki desain kaki yang lebih lebar dari pada posisi atas memberikan tingkat kestabilan yang baik. Selain itu, kursi ini memiliki tempat penyimpanan di bagian bawah dudukan yang dapat menampung barang-barang bawaan milik *tenant*, sehingga *tenant* tidak perlu meletakkan tas atau barang-barang lainnya di lantai pada saat acara bazar berlangsung. Kursi ini menggunakan material multipleks 12 mm dan 18 mm, dengan *finishing* HPL warna putih *doff* dan abu-abu *doff*. Pada bagian dudukan terdapat bantal yang terbuat dari *sponge* dengan bahan *oscar* untuk pelapisnya. Selain itu, kursi juga dapat dilipat menjadi ukuran yang ringkas.



Gambar 7. Kursi 1

Kursi dapat dilipat menjadi ukuran yang lebih kecil, guna mempermudah proses pengangkutan dan pemindahan.

2. Transformasi Desain Set 2

Dalam transformasi desain 2 ini, terdiri dari 1 set mebel untuk *fashion* yang terdiri dari 1 buah rak *display*, 1 buah meja, dan 1 buah kursi, di mana rak *display* dan meja memiliki 2 macam jenis ukuran yang dapat disesuaikan dengan *booth* yang diterima oleh *tenant*. Semua mebel dalam set ini dapat dilipat menjadi ukuran yang lebih kecil sehingga lebih mudah untuk dibawa dan dipindah tempatkan.

- Rak *Display*

Rak *display* pada transformasi desain 2 memiliki *display* sama dengan rak *display* pada transformasi 1, tetapi memiliki perbedaan pada 2 sisi terbuka. Adanya 2 sisi terbuka bertujuan memberikan tingkat kebebasan kepada *tenant* untuk meletakkan posisi rak *display* di dalam *booth*. Untuk material, rak *display* ini menggunakan multipleks 18 mm dengan *finishing* HPL warna putih *doff* dan abu-abu *doff*. Di bagian depan dan belakang rak *display* terdapat roll yang berguna untuk menutup rak *display* ketika malam hari, saat acara bazar sedang tutup.

Gambar 8. Rak *Display* Besar 2

Rak *display* dapat dilipat menjadi rak dengan ukuran yang lebih kecil agar bisa disesuaikan dengan ukuran *booth* yang disewa oleh *tenant*.

Gambar 9. Rak *Display* Kecil 2

Rak *display* tidak hanya dapat berubah menjadi rak dengan ukuran yang lebih kecil, tetapi juga dapat dilipat menjadi bidang yang cukup tipis sehingga mudah untuk dibawa dan dipindahkan.

- Meja

Meja ini memiliki ruang penyimpanan untuk *stock* produk yang dijual di bagian bawah top table. Bagian depan meja menggunakan *acrylic* dengan ketebalan 3 mm untuk penutup rak penyimpanan. Sisi depan yang transparan memberikan nilai estetika tersendiri bagi meja ini. Di sisi kiri dari meja terdapat rak ambalan yang mungkin dapat digunakan untuk meletakkan barang tertentu dan sebelah kanan meja terdapat pipa untuk menggantungkan produk *display* yang berukuran pendek. Material yang digunakan berupa multipleks 12 mm dan 18 mm dengan *finishing* HPL warna putih *doff* dan abu-abu *doff*. Di bagian belakang meja terdapat roll yang berguna untuk menutup bagian ambalan meja ketika malam hari.



Gambar 10. Meja Besar 2

Meja kecil memiliki ukuran panjang hampir setengah dari meja dalam ukuran besar. Ukuran meja yang semakin kecil juga membuat jumlah tempat *display* di sebelah kanan dan kiri meja menjadi tidak ada.



Gambar 11. Meja Kecil 2

Meja juga dapat dilipat menjadi dengan ukuran yang lebih kecil lagi agar lebih mudah di bawah dan dipindahkan.

- Kursi

Tempat duduk ini memiliki tempat penyimpanan di bagian bawah dudukan, yang berfungsi untuk menyimpan barang-barang yang dibawa oleh *tenant*. Di bagian depan dan belakang terdapat penutup tempat penyimpanan yang menggunakan bahan *acrylic* 3 mm. Dengan penutup di sisi depan dan belakang, memudahkan *tenant* ketika ingin mengambil barang yang ada di bawah tempat duduk tanpa harus beranjak dari tempat duduk. Kursi ini menggunakan material multipleks 12 mm dan 18 mm, dengan *finishing* HPL warna putih *doff* dan abu-abu *doff*. Pada bagian

dudukan terdapat bantal yang terbuat dari *sponge* dengan bahan oscar hitam untuk pelapisnya.



Gambar 12. Kursi 2

Kursi dapat dilipat menjadi ukuran yang lebih kecil, guna mempermudah proses pengangkutan dan pemindahan.

3. Transformasi Desain Set 3

Set desain ketiga terdiri dari 1 buah rak *display*, 1 buah meja, dan 1 buah kursi, di mana rak *display* dan meja memiliki 2 macam jenis ukuran yang dapat disesuaikan dengan *booth* yang diterima oleh *tenant*. Semua mebel dalam set ini dapat dilipat menjadi ukuran yang lebih kecil sehingga lebih mudah untuk dibawa dan dipindah tempatkan.

- Rak *Display*

Rak *display* pada transformasi desain set 3 memiliki *display* yang berbeda dengan rak *display* pada set 1 dan set 2. Pada rak ini, terdapat 4 ruang untuk *display* pakaian lipat, 2 ruang untuk *display* pakaian gantung pendek dan 1 ruang untuk *display* pakaian gantung panjang. Untuk material, rak *display* ini menggunakan multipleks 12 mm untuk dekorasi bentuk silang dan 18 mm untuk keseluruhan bagian rak *display* dengan *finishing* HPL warna putih *doff* dan abu-abu *doff*. Di bagian depan terdapat roll yang berguna untuk menutup rak *display* ketika malam hari, saat acara bazar sedang tutup.



Gambar 13. Rak *Display* Besar 3

Rak *display* tidak hanya dapat berubah menjadi rak dengan ukuran yang lebih kecil, tetapi juga dapat dilipat menjadi bidang yang cukup tipis sehingga mudah untuk dibawa dan dipindahkan.

- Meja

Meja ini memiliki ruang penyimpanan untuk *stock* produk yang dijual di bagian bawah top table. Material yang digunakan untuk meja ini adalah berupa multipleks 12 mm dan 18 mm dengan *finishing* HPL warna putih *doff* dan abu-

abu *doff*. Di bagian belakang meja terdapat roll yang berguna untuk menutup bagian ambalan meja ketika malam hari.



Gambar 14. Meja Besar 3

Meja besar dapat dilipat menjadi meja yang memiliki ukuran panjang hampir setengah dari meja besar. Ukuran meja yang semakin kecil juga membuat jumlah tempat *display* di sebelah kanan dan kiri meja menjadi tidak ada.



Gambar 15. Meja Kecil 3

Meja juga dapat dilipat menjadi dengan ukuran yang lebih kecil lagi agar lebih mudah di bawah dan dipindahkan.

- Kursi

Tempat duduk ini memiliki tempat penyimpanan di bagian bawah dudukan, yang berfungsi untuk menyimpan barang-barang yang dibawa oleh *tenant*. Kursi ini menggunakan material multipleks 12 mm dan 18 mm, dengan *finishing* HPL warna putih *doff* dan abu-abu *doff*. Pada bagian dudukan terdapat bantal yang terbuat dari *sponge* dengan bahan oscar hitam untuk pelapisnya.



Gambar 16. Kursi 3

Kursi dapat dilipat menjadi ukuran yang lebih kecil, guna mempermudah proses pengangkutan dan pemindahan.

- Kesimpulan Transformasi Desain

Dari 3 set desain yang sudah dibuat, tentu terdapat kelebihan dan kekurangan dari masing-masing desain yang dapat dijadikan dasar untuk memilih desain mana yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Untuk rak *display*, terpilih desain rak *display* pada set 1 dan konstruksi rak *display* set 3 untuk dikembangkan menjadi desain baru yang lebih maksimal.

Desain dari meja dari set 1 yang terpilih untuk dikembangkan, tetapi dengan catatan terdapat perubahan tinggi dan konstruksi agar menjadi meja yang dapat lebih menampung kebutuhan dari *tenant*. Sedangkan untuk kursi, dari 3 desain yang sudah dibuat, desainer harus membuat desain baru agar kursi dapat digunakan secara ergonomi jika disandingkan dengan meja yang mengalami perubahan tinggi.

D. Desain Terpilih

Dari hasil transformasi desain yang sudah dibuat, ditemukan kelebihan dan kekurangan dari masing-masing set desain. Kelebihan dan kekurangan itu yang menjadi dasar dalam mengembangkan berbagai aspek dari desain-desain terpilih. Untuk rak *display* pada desain akhir, merupakan penggabungan dari desain rak *display* set 1 dengan konstruksi rak *display* pada set 3. Desain akhir pada meja, merupakan pengembangan dari desain meja set 1, sedangkan untuk kursi merupakan pengembangan dari konstruksi kursi set 1, yang memiliki ukuran bagian kaki lebih besar dari bagian atas. Akan tetapi, desain akhir kursi mendapatkan banyak perubahan, mengingat desain meja yang juga mendapatkan banyak perubahan juga. Dari masing-masing mebel yang terdapat pada set 4, terdapat gambar kerja yang terdiri dari tampak, potongan, detail, tahap pelipatan, dan gambar perspektif.

- Rak *Display*

Desain rak *display* yang dibuat memiliki ukuran 1850 x 650 x 1800 mm. Ukuran tersebut merupakan ukuran rak *display* pada saat posisi besar. Pada saat terbuka posisi besar, rak memiliki macam-macam cara *display*, yaitu 2 *display* gantung untuk pakaian pendek, 1 *display* gantung untuk pakaian panjang, dan 4 *display* lipat untuk segala macam jenis pakaian.



Gambar 16. Rak Display Besar 4

Desain rak *display* kecil memiliki ukuran 970 x 650 x 1800 mm. Pada saat posisi kecil, rak memiliki macam-macam cara *display*, yaitu 2 *display* gantung untuk pakaian pendek dan 4 *display* lipat untuk segala macam jenis pakaian.



Gambar 17. Rak Display Kecil 4

Rak *display* ukuran kecil, dapat dilipat lagi menjadi ukuran yang lebih kecil guna untuk memudahkan tenant dalam memindahkan rak *display*.

- Meja

Meja dengan posisi besar memiliki ukuran 1800 x 645 x 910 mm. Pada saat terbuka posisi besar, meja memiliki 2 *display* gantung untuk pakaian pendek di sisi kiri dan kanan meja dan *storage* yang terletak di bawah *top table*.



Gambar 18. Meja Besar 4

Desain meja kecil memiliki ukuran 900 x 600 x 920 mm. Pada saat posisi kecil, meja hanya memiliki *storage* yang terletak di bawah *top table* tanpa adanya tempat *display* gantung lagi.



Gambar 19. Meja Kecil 4

Meja kecil dapat dilipat lagi menjadi ukuran yang lebih kecil guna untuk memudahkan *tenant* dalam memindahkan meja.

- Kursi

Desain kursi memiliki ukuran 600 x 525 x 650 mm. Pada kursi ini, ketinggian dudukan dapat diatur sesuai dengan kebutuhan *tenant*, sehingga memiliki tingkat fleksibilitas yang baik. Di bagian bawah dudukan, terdapat tempat untuk meletakkan barang milik *tenant*.



Gambar 20. Kursi Tinggi 4

Desain kursi pada posisi rendah memiliki ukuran 600 x 525 x 625 mm, dengan posisi ketinggian dudukan 475 mm. Di bagian bawah dudukan, tetap terdapat tempat untuk meletakkan barang milik *tenant*.



Gambar 21. Kursi Rendah 4

Kursi dapat dilipat menjadi ukuran yang lebih kecil guna untuk memudahkan *tenant* dalam memindahkan kursi.

VII. KESIMPULAN

Dalam menjawab permasalahan dalam sebuah acara bazar dan *temporary market*, dilakukan pencarian informasi tentang bazar, yang terdiri dari lokasi yang digunakan acara bazar, ukuran *booth* dalam acara bazar, waktu pelaksanaan, bazar, dan produk yang dijual. Setelah informasi yang dibutuhkan tentang bazar dan *temporary market* sudah didapatkan, berlanjut kepada pengamatan aktivitas *tenant* dalam sebuah acara bazar. Data-data yang terkumpul, diteliti terlebih dahulu untuk mendapatkan masalah yang terjadi dalam sebuah bazar, serta menemukan solusi pemecahan masalah. Pengamatan dilakukan guna mendapatkan informasi yang akurat untuk dijadikan landasan dalam perancangan mebel lipat untuk *booth* pada bazar dan *temporary market*.

Penelitian yang dilakukan pada bazar, ditemukan bahwa *market* terbesar dalam tiap-tiap acara yang diteliti adalah produk *food and beverage*, *fashion*, dan *accessories*. *Market* terbesar tersebut dijadikan batasan yang diteliti dan dicari solusi dari masalah yang ada.

Dari analisa masalah yang sudah dilakukan, ditemukan bahwa masalah yang kerap dialami oleh *tenant* adalah ketika

proses membawa dan memindahkan barang, di mana mereka harus mengangkat barang-barang yang dibutuhkan untuk acara dan tentu membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup besar. Hal yang paling merepotkan adalah membawa dan memindahkan mebel. Berawal dari situ muncul sebuah ide dengan judul perancangan mebel lipat untuk *booth* pada bazar dan *temporary market*. Dengan adanya mebel lipat ini, desainer berharap dapat mempermudah *tenant* dalam melakukan proses *loading dock*. Mebel lipat merupakan suatu solusi yang tepat dalam sebuah acara bazar dan *temporary market* yang sering diadakan seperti ini, karena:

1. Mebel yang dapat dilipat tentu memiliki ukuran yang lebih ringkas sehingga lebih mudah untuk dibawa dan dipindahkan.
2. Tidak membutuhkan waktu yang lama untuk merakitnya.
3. Mebel lipat cenderung lebih praktis jika dibandingkan dengan mebel yang dapat dibongkar pasang, karena pada umumnya masih memerlukan alat tambahan untuk membongkar atau merakit mebel *knockdown*.

Sebelum proses perancangan, dilakukan beberapa tahap awal dalam mendesain mebel lipat tersebut, yaitu skematik desain, transformasi desain, dan desain akhir. Pada skematik desain, dibuat alternatif desain untuk produk *food and beverage*, *fashion*, dan *accessories*. Dari skematik desain, dilakukan pengamatan kembali sehingga terpilih produk *fashion* yang akan terus dikembangkan.

Pada tahap transformasi desain, dibuat 3 set desain untuk penjualan produk *fashion*, yang masing-masing set terdiri dari 1 buah rak *display*, 1 buah meja, dan 1 buah kursi. Dari ketiga set tersebut, ada beberapa bagian yang masih harus dikembangkan untuk mencapai desain akhir. Proses pembuatan desain akhir juga masih tetap mengalami perubahan yang dikarenakan adanya proses pengamatan lanjutan mengenai *display* untuk produk *fashion*. Setelah gambar kerja desain akhir selesai dikerjakan, dilakukan pembuatan maket dan *prototype* guna untuk lebih memahami dan menguji fungsi dari mebel lipat tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada banyak pihak yang telah membantu dalam penyelesaian jurnal, yaitu:

- 1) Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya selama satu semester, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
- 2) Panitia & *tenant* beberapa acara bazar dan *temporary market* di Surabaya periode Juni 2015 – Maret 2016, yang telah memberikan informasi tentang acara yang diselenggarakan.
- 3) Bapak Ronald H. I. Sitindjak, S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan tugas akhir.
- 4) Bapak Dodi Wondo, Dipl. Ing., selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan tugas akhir.
- 5) Ibu Ir. Heidy C. Indrani, M.T, selaku ketua program studi Interior Universitas Kristen Petra.
- 6) Ibu Poppy F. Nilasari, S.T., M.T., selaku koordinator Tugas Akhir periode II tahun ajaran 2015-2016.
- 7) Keluarga tercinta yang selalu mendukung dan memberikan bantuan moril dan material selama penulis mengerjakan tugas akhir.
- 8) Bapak Kosim, selaku pembuat mebel tugas akhir.
- 9) Pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian tugas akhir ini, dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi 2. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- [2] Aryanto, Yunus. 2012. *Meja & Kursi*. Depok: Griya Kreasi
- [3] Whardana, Veronika. 2012. *Desain Display untuk Usaha*. Depok: Griya Kreasi.
- [4] Pegler, Martin M. *Visual Merchandising and Display*. Canada: Fairchild Books, 2012.